

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang berarti data dan hasil analisisnya digambarkan dalam bentuk deskripsi fenomena daripada angka atau koefisien yang menunjukkan hubungan antar-variabel. Data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar daripada angka, dan tulisan hasil penelitian terdiri dari kutipan-kutipan dari kumpulan data untuk memberikan ilustrasi dan melengkapi laporan. Dalam penelitian kualitatif, objek penelitian digambarkan dalam kata-kata dan bahasa daripada angka. Ini selaras dengan pendapat Sugiyono (2019: 18), yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif, yang berbasis pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk menyelidiki kondisi objek alamiah. Peneliti menggunakan instrumen peneliti sebagai kunci, menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), melakukan analisis data induktif atau kualitatif, dan hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran yang tepat dan penjelasan tentang kondisi atau gejala yang dihadapi. Sugiyono (2020:9) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi

obyek yang alamiah. Peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data digunakan secara triangulasi (gabungan), analisis data dilakukan secara induktif, dan hasilnya lebih menekankan penting daripada generalisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, menguraikan, dan menafsirkan keadaan saat ini mengenai “peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar anak-anak usia 5-6 tahun di TK ABA 1 Sintang pada tahun pelajaran 2023/2024”.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan penjelasan tentang masalah atau kondisi yang diteliti dengan tujuan untuk menggunakan data yang dianalisis untuk menjelaskan hasil penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertepatan di sekolah tepatnya TK ABA 1 Sintang. Pemilihan lokasi ini sesuai dengan observasi yang dilakukan terhadap guru dan siswa di TK ABA 1 Sintang yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. beralamat di jalan MT. Haryono, Gg. Beringin, Kabupaten Sintang.

Dari hasil penelitian ini ditemukan masalah seperti yang tercantum di latar belakang yaitu tentang “Peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK ABA 1 Sintang tahun pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, bulan Mei sampai bulan Juni Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 27 Mei sampai 7 Juni 2024.

D. Latar Penelitian

Latar penelitian ialah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Mengingat luasnya lokasi penelitian maka peneliti membatasinya agar penelitian tidak terlampaui luas sehingga jauh dari aspek yang tidak berhubungan dan penelitian dapat fokus pada permasalahan yang ada. Penelitian ini dilaksanakan di TK ABA 1 Sintang.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data dan sumber data. Adapun data yang dibutuhkan peneliti yakni tentang peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK ABA 1 Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024 dan waktu penelitian dilakukan selama 2 (dua) minggu yaitu mulai pada bulan Mei 2024. Data yang didapat oleh peneliti yakni dengan melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah dan para Guru secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 sumber data, yakni:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari informan utama melalui wawancara dan observasi (Hardani dkk, 2020: 150). Dalam penelitian ini, wawancara dengan delapan narasumber dari TK ABA 1 Sintang, termasuk kepala sekolah dan guru. Peneliti memilih informan (narasumber) karena mereka memiliki hubungan dengan masalah yang akan diteliti dan memiliki informasi yang diperlukan untuk menjawab seluruh masalah penelitian.

2. Sumber data sekunder

Data yang digunakan untuk melengkapi data primer terdiri dari foto atau gambar, arsip-arsip, dokumen grafis seperti catatan dan sumber lainnya. Data kepenghuluan adalah sumber data sekunder dalam penelitian ini untuk mendukung informasi dari sumber data primer, seperti dokumen, arsip, gambar, dan foto.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022:227-240), ada 3 jenis teknik pengumpulan data yang umum digunakan: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan

lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkapan

dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan peneliti dalam mendapatkan informasi atau data tentang bagaimana peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak usia 5-6 tahun, serta upaya guru dalam mengatasi masalah motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK ABA 1 Sintang.

b. Lembar Wawancara

Lembar wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan peneliti dalam mendapatkan informasi atau data tentang peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak usia 5-6 tahun, dan upaya guru dalam mengatasi masalah motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK ABA 1 Sintang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti dalam mendapatkan informasi atau data tentang peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

belajar anak usia 5-6 tahun dan upaya guru dalam mengatasi masalah motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK ABA 1 Sintang.

G. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif deskriptif dinyatakan valid apabila tidak ditemukan perbedaan antara data yang dilaporkan dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Keabsahan data dalam penelitian ini dapat mendukung dalam menemukan hasil akhir suatu penelitian. Untuk memperoleh data yang valid dan kompleks, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2020: 191-192). Jadi uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

1. Kredibilitas

Uji kredibilitas adalah upaya penelitian untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan peneliti mengandung nilai kebenaran, baik bagi pembaca maupun subyek penelitian untuk menjamin keakuratan data. Dalam pengujian kredibilitas terdapat enam macam cara yaitu: perpanjangan waktu/observasi, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan informan, analisis kasus negative. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan peneliti ialah triangulasi sumber, berupa subjek sebagai pusat menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil

observasi, hasil wawancara atau dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Transferabilitas

Uji transferabilitas keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti harus mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu maka peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk usaha memverifikasi.

3. Defendabilitas

Dalam penelitian kualitatif uji defendabilitas dikatakan sebagai uji reabilitas ketergantungan menunjukkan bahwa penelitian memiliki sifat ketaatan dengan menunjukkan konsistensi data dan stabilitas data atau temuan yang dapat direfleksasi. Uji defendabilitas adalah uji terhadap data dengan informan sebagai sumbernya dan teknik yang diambilnya apakah yang menunjukkan sebuah rasionalitas yang tinggi atau tidak.

4. Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informasinya jelas. Konfirmabilitas berhubungan dengan objektivitas hasil penelitian. Hasil penelitian dikatakan memiliki derajat objektivitas yang tinggi apabila keberadaan

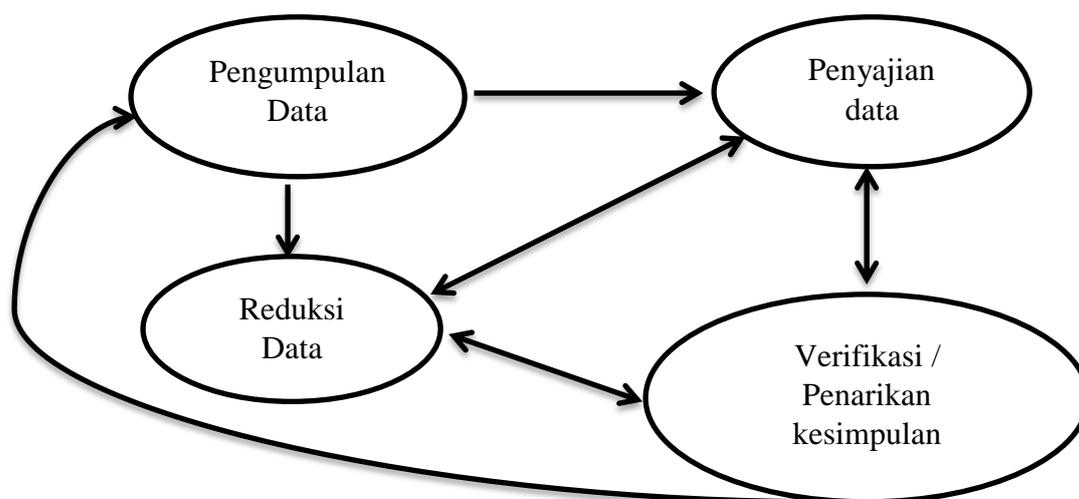
data dapat ditelusuri secara pasti dan penelitian dikatakan objektifitas apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.

H. Teknik Analisis Data

Setelah pengujian dan wawancara terhadap data primer dan sekunder selesai, langkah selanjutnya adalah menganalisis dan membahas hasilnya. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2020:131) analisis data dilakukan dengan cara berikut: mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai, menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2020:133).

Prosesnya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Model Interaktif Penelitian
Sumber : Miles dan Huberman Sugiyono, 2020: 133)

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau gabungan keduanya (triangulasi). Banyak data yang dikumpulkan karena pengumpulannya sehari-hari, bahkan berbulan-bulan. Pada tahap awal, peneliti menyelidiki situasi sosial dan objek yang diteliti. Semua yang peneliti lihat dan dengar direkam, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang sangat beragam.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit seiring dengan perkembangan peneliti di lapangan. Untuk alasan ini, analisis data harus segera dilakukan melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memilih hal-hal yang paling penting, memusatkan perhatian pada hal-hal yang paling penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melanjutkan dan menunjukkan saat diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Menampilkan data adalah langkah selanjutnya setelah data direduksi. Data dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ verification*)

Penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasilnya dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek

yang sebelumnya tidak jelas atau gelap sehingga setelah diperiksa menjadi jelas.